

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum akuntansi adalah pengukuran, penjabaran, atau pemberian kepastian mengenai informasi yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak dan pembuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan dalam perusahaan, organisasi maupun lembaga pemerintah. Pencatatan harian yang terlibat dalam proses ini dikenal dengan istilah pembukuan dimana stok akhir dari persediaan juga termasuk didalamnya. Persediaan merupakan bagian utama dalam neraca dan seringkali merupakan perkiraan yang nilainya cukup besar dan melibatkan modal kerja besar bagi perusahaan termasuk perusahaan dagang.

Perusahaan dagang / distributor dapat didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak atau perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada pelanggan. Setiap perusahaan pasti bertujuan untuk menghasilkan laba yang signifikan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, serta mengembangkan usahanya ke tingkat yang lebih tinggi.

Persediaan barang dagang perlu diseimbangkan antara penerimaan barang dari *supplier* dengan pengeluaran distribusi ke pelanggan agar tidak terjadi kelangkaan stok atau stok berlebih digudang.

Jika persediaan barang dagang perusahaan menipis maka akan timbul resiko dimana pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan dari para pelanggannya. Tentu saja kenyataan ini dapat berakibat buruk bagi perusahaan, karena secara tidak langsung perusahaan menjadi kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan dari pelanggan. Terlalu banyak persediaan barang dagang juga tidak bagus untuk perusahaan dagang, karena banyak biaya timbul didalamnya. Biaya tersebut antara lain biaya ongkos angkut barang, biaya modal, biaya asuransi dan biaya pemeliharaan dari kerusakan atau kehilangan barang.

Dalam melakukan kegiatan tersebut pasti ada prosesnya mulai dari menyediakan barang dagang sampai menjual barang dagang ke pelanggan. Prosedur tersebut harus sesuai dengan teori tentang transaksi pembelian dan penjualan barang dagang.

Dengan terpenuhinya persediaan barang dagang tepat pada waktunya maka kegiatan perusahaan akan berjalan lancar sesuai tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Tujuan pokok akuntansi terhadap persediaan adalah untuk :

1. Menentukan laba rugi periodik (*income determination*) yaitu melalui proses mempertemukan antara harga pokok barang dijual dengan hasil penjualan dalam suatu periode akuntansi.
2. Menentukan jumlah persediaan yang akan disajikan dalam neraca. Persediaan merupakan barang dagangan yang dibeli kemudian disimpan untuk dijual dalam operasi normal perusahaan, sehingga perusahaan senantiasa memberikan perhatian yang besar pada persediaan. Persediaan mempunyai arti yang sangat strategis bagi perusahaan baik perusahaan dagang maupun perusahaan industri.

Penentuan metode pencatatan persediaan sangat berguna untuk menentukan harga pokok penjualan sehingga laba rugi bisa dikendalikan dalam sebuah perusahaan termasuk juga perusahaan distributor. Sehubungan dengan itu penulis mengambil judul analisis metode pencatatan persediaan barang dagang pada CV. Andhika Tirta Abadi Sidoarjo dikarenakan pencatatan dalam perusahaan tersebut kurang efektif.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas maka penulis mencoba untuk merumuskan masalah, dalam bentuk pertanyaan yaitu ;

1. Metode apakah yang dipakai dalam pencatatan persediaan barang di CV. Andhika Tirta Abadi?
2. Bagaimana cara untuk memperkecil terjadinya kesalahan pencatatan persediaan barang dagang CV. Andhika Tirta Abadi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang akan dibahas penulis adalah berdasarkan pada rumusan masalah diatas yaitu :

1. Untuk mengetahui metode apa yang dipakai dalam mencatat persediaan barang dagang pada CV. Andhika Tirta Abadi.
2. Untuk mengetahui cara memperkecil terjadinya kesalahan atas pencatatan persediaan barang dagang pada CV. Andhika Tirta Abadi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini dibagi menjadi 3 aspek yaitu ;

1. Aspek Akademis
  - a.) Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat teoritis yaitu memperkaya ilmu akuntansi.
  - b.) Sebagai masukan empiris untuk pengembangan ilmu akuntansi yang berkaitan dengan pencatatan persediaan barang.
2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan
  - a.) Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah wawasan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut tentang metode atas pencatatan persediaan barang dagang dalam suatu perusahaan.
3. Manfaat Praktis
  - a.) Bagi manajemen, hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi untuk penilaian terhadap metode pencatatan persediaan barang di CV. Andhika Tirta Abadi.
  - b.) Bagi penulis, penelitian ini merupakan kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang pernah diajarkan oleh dosen ke dalam praktek yang sebenarnya.